

## ***Analisis Penerapan Anggaran Operasional Berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran di Perumda Air Minum Kota Makassar***

***Astrianita Salim<sup>1</sup>, Petrus P. Roreng<sup>2</sup>, Sita Y Sabandar<sup>2</sup>***

<sup>1</sup>*Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. Email: [nitasalim860@gmail.com](mailto:nitasalim860@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. Email: [rorengp70@gmail.com](mailto:rorengp70@gmail.com)*

<sup>3</sup>*Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. Email: [tikupasangsita@gmail.com](mailto:tikupasangsita@gmail.com)*

---

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian Untuk mengetahui penerapan anggaran operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kota Makassar. Menganalisis Efektivitas pengelolaan Anggaran Operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Penelitian Lapangan (Field Research), wawancara, dan Penelitian Pustaka (Library Research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) PERUMDA Air Minum Kota Makassar telah menerapkan dan melakukan penganggaran pengelolaan Air bersih berdasarkan semua peraturan-peraturan yang ada sesuai arahan pemerintah yang salah satunya adalah dengan cara menjadikan Kebijakan Umum APBD Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (KUA-PPAS) sebagai pedoman dalam penyusunan setiap anggaran operasional pengelolaan air bersih yaitu pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tiap tahunnya. (2) Efektivitas Penerapan Anggaran Operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (KUA-PPAS) pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar pada tahun 2018 dan 2019 sudah cukup efektif sedangkan pada tahun 2020 kurang efektif.*

***Kata Kunci :*** *Anggaran, operasional, efektivitas, prioritas, PERUMDA.*

## **1. PENDAHULUAN**

*Prestasi pengelolaan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat kepuasan pelanggan dan tingkat keuntungan yang dicapai. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan suatu pengelolaan manajemen yang baik seperti perencanaan dan pengendalian biaya yang disebut anggaran yang dapat digunakan dan dijalankan secara efektif. Demikian juga dengan pengelolaan keuangan atau anggaran pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar dimana Salah satu prosedur atau tahapan dalam penyusunan anggaran adalah penyusunan rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS). Dalam penyusunan anggaran di PERUMDA Air Minum Kota Makassar tentunya harus disusun berdasarkan KUA PPAS. Selanjutnya para manajer harus menginformasikan semua rencana penyusunan dengan para kepala bagian di PERUMDA Air Minum Kota Makassar dan mengelola anggaran sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di PERUMDA Air Minum Kota Makassar agar pencapaian kinerja perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.*

*Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah penerapan anggaran operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) kota Makassar?(2) Bagaimanakah Efektivitas pengelolaan Anggaran Operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kota Makassar?*

## **2. METODE PENELITIAN**

*Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : Penelitian Lapangan (Field Research). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap perusahaan yang bersangkutan sebagai objek penelitian dan melakukan wawancara dengan pegawai perusahaan tersebut sehubungan dengan penulisan skripsi ini kemudian menganalisa data yang ada serta membandingkan dengan teori-teori yang ada pada literature. Penelitian Pustaka (Library Research) .Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literature dan karya-karya ilmiah yang ada kaitannya dengan penulisan ini sebagai landasan teori dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisa dan mengolah data yang dikumpulkan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif yaitu data yang diperoleh adalah data yang berasal dari objek penelitian dan studi kasus dalam bentuk keterangan dan penjelasan serta informasi tertulis lainnya sehubungan dengan penulisan ini yang diambil dari keterangan beberapa narasumber di PERUMDA Air Minum Kota Makassar. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa wawancara dengan narasumber dan pengisian kuisioner ke 20 orang responden sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen – dokumen di PERUMDA Air Minum Kota Makassar*

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran

Pada penelitian ini dilakukan 3 Tahun perbandingan realisasi anggaran pada PERUMDA Kota Makassar yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Berikut merupakan tabel realisasi anggaran selama 3 tahun.

**Tabel 1. Realisasi Anggaran Bulan Januari sampai Desember 2018**

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SALDO ANGGARAN	%
<b>Biaya Langsung Usaha</b>				
1. Biaya Sumber Air	5.618.710.458,84	3.642.315.892,11	1.976.394.566,73	64,82
2. Biaya Pengolahan Air	122.222.599.292,73	114.398.670.240,44	7.823.929.052,29	93,60
3. Biaya Transmisi Distribusi	93.825.673.621,30	80.559.618.179,52	13.266.055.441,78	85,86
<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>221.666.983.372,87</b>	<b>198.600.604.312,07</b>	<b>23.066.379.060,80</b>	<b>89,59</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Usaha</b>				
Biaya Umum dan Administrasi	88.936.894.123,19	70.693.624.965,29	18.243.269.157,90	79,49
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha</b>	<b>88.936.894.123,19</b>	<b>70.693.624.965,29</b>	<b>18.243.269.157,90</b>	<b>79,49</b>
<b>Jumlah</b>	<b>310.603.877.496,06</b>	<b>269.294.229.277,36</b>	<b>41.309.648.218,7</b>	<b>86,7</b>

Sumber : Laporan Capaian Kinerja PERUMDA Air Minum Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah selisih antara anggaran dan realisasi anggaran bulan januari sampai dengan desember tahun 2018 adalah sebesar Rp 41.309.648.218,7 yang berupa saldo anggaran hal ini disebabkan karena biaya langsung usaha berupa biaya sumber air, biaya pengolahan air dan biaya transmisi distribusi memiliki anggaran yang lebih besar dibandingkan dengan realisasinya. Begitu pula dengan biaya tidak langsung usaha yaitu biaya umum dan administrasi. Sehingga realisasi penerapan anggaran pada tahun 2018 adalah sebesar 86,7 %.

**Tabel 2. Realisasi Anggaran Bulan Januari sampai Desember 2019**

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SALDO ANGGARAN	%
<b>Biaya Langsung Usaha</b>				
1. Biaya Sumber Air				
2. Biaya Pengolahan air	7.978.102.561,66	4.908.999.455,26	3.069.103.106,40	61,53
3. Biaya Transmisi Distribusi	122.728.123.824,83 103.704.008.336,86	114.242.177.687,74 73.855.899.989,74	8.485.946.137,09 29.844.108.350,12	93,09 71,22
<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>234.410.234.723,35</b>	<b>193.007.077.129,74</b>	<b>41.403.157.593,61</b>	<b>82,34</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Usaha</b>				
Biaya Umum Dan Administrasi	89.328.437.056,02	75.208.311.234,12	14.120.125.821,90	84,19
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha</b>	<b>89.328.437.056,02</b>	<b>75.208.311.234,12</b>	<b>14.120.125.821,90</b>	<b>84,19</b>
<b>Jumlah</b>	<b>323.738.671.779,37</b>	<b>268.215.388.363,86</b>	<b>55.523.283.410,51</b>	<b>82,8</b>

Sumber : Laporan Capaian Kinerja PERUMDA Air Minum Tahun 2019

Pada tabel 2, merupakan tabel realisasi dan anggaran tahun 2019 dimana dapat dilihat pada tabel selisih antara anggaran dan realisasi anggaran yang diperoleh adalah sebesar Rp 55.523.283.410,51. Hal ini disebabkan karena anggaran untuk biaya langsung usaha lebih besar daripada realisasi anggarannya dimana anggaran untuk biaya langsung usaha yaitu Rp 234.410.234.723,35 sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp 193.007.077.129,74. Begitu juga dengan biaya tak langsung usaha dimana anggarannya sebesar Rp 89.328.437.056,02 sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp 75.208.311.234,12 sehingga penerapan anggaran pada tahun 2019 adalah sebesar 82,8 %.

**Tabel 3. Realisasi Anggaran Bulan Januari sampai November 2020**

URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2020	REALISASI	SALDO ANGGARAN	%
<b>Biaya Langsung Usaha</b>				
1. Biaya sumber Air	6.802.514.915,82	6.456.036.834,06	346.478.081,76	94,91
2. Biaya Pengolahan Air	135.314.732.698,99	115.584.057.265,23	19.730.675.433,76	85,42
3. Biaya Transmisi & Distribusi	109.416.584.910,48	84.663.776.376,11	24.752.808.534,37	77,38
<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>251.533.832.525,29</b>	<b>206.703.870.475,40</b>	<b>44.829.962.049,89</b>	<b>82,18</b>
<b>Biaya Tak Langsung Usaha</b>				
Biaya Umum Dan Administrasi	93.983.461.093,35	67.905.478.728,07	26.077.982.365,28	72,25
<b>Jumlah Biaya Tak Langsung Usaha</b>	<b>93.983.461.093,35</b>	<b>67.905.478.728,07</b>	<b>26.077.982.365,28</b>	<b>72,25</b>
<b>Biaya Lain-lain</b>				
Biaya Lain-lain	360.000.000,00	241.970.294,50	118.029.705,50	67,21
<b>Jumlah Biaya Lain-lain</b>	<b>360.000.000,00</b>	<b>241.970.294,50</b>	<b>118.029.705,50</b>	<b>67,21</b>
<b>Jumlah</b>	<b>345.877.293.618,64</b>	<b>274.851.319.497,97</b>	<b>71.025.974.120,67</b>	<b>79,4</b>

Sumber : Laporan Capaian Kinerja PERUMDA Air Minum Tahun 2020

Tabel 3 merupakan tabel anggaran dan realisasi anggaran bulan januari sampai dengan bulan November tahun 2020. Pada tabel dapat dilihat bahwa persentase penerapan anggaran tahun 2020 adalah sebesar 79,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada penerapan anggaran di tahun 2020 jika dibandingkan dengan penerapan anggaran pada tahun 2018 dan tahun 2019. Dimana pada tahun 2018 penerapan anggarannya sebesar 86,7% sedangkan pada tahun 2019 penerapan anggarannya sebesar 82,8%. Sehingga pada tabel dapat terlihat bahwa terjadi penurunan penerapan anggaran pada tahun 2020 sebesar 7,3% jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan sebesar 3,4% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Terjadinya penurunan penerapan anggaran tahun 2020 disebabkan karena adanya penambahan anggaran untuk biaya langsung usaha, biaya tak langsung usaha, dan biaya lain-lain dibandingkan dengan biaya anggaran tahun 2018 dan 2019 sedangkan pada realisasi anggarannya anggaran yang digunakan hanya sebesar 82,18 % dari biaya langsung usaha, 72,25 % untuk biaya tak langsung usaha dan 67,21 % untuk biaya lain-lain.

### **3.2 Penerapan KUA PPAS di Wilayah Kerja PERUMDA Air Minum Kota Makassar**

Untuk mengetahui bagaimana penerapan KUA PPAS di wilayah kerja PERUMDA Air Minum Kota Makassar maka dilakukan survey berupa kuisisioner yang dibagikan kepada 20 responden yaitu pegawai atau staff PERUMDA Air Minum Kota Makassar.

**Tabel 4.** Kuisioener Penerapan KUA PPAS di PERUMDA Air Minum Kota Makassar

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>		<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>		
<i>Apakah bapak/ibu mengetahui tentang adanya anggaran operasional pengelolaan air bersih di PERUMDA Air Minum Kota Makassar?</i>	20	-	20	100 %
<i>Apakah bapak/ibu mengetahui tentang adanya anggaran operasional pengelolaan air bersih berdasarkan KUA-PPAS di PERUMDA Air Minum Kota Makassar ?</i>	20	-	20	100 %
<i>Apakah ada pedoman khusus mengenai penerapan anggaran operasional pengelolaan air bersih berdasarkan KUA-PPAS di PERUMDA Air Minum Kota Makassar ?</i>	20	-	20	100 %
<i>Apakah anggaran operasional pengelolaan air bersih berdasarkan KUA-PPAS di PERUMDA Air Minum Kota Makassar sudah diterapkan ?</i>	20	-	20	100 %

Sumber : Hasil Kuisisioner

Dari tabel tersebut diatas dapat terlihat bahwa persentase jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan KUA PPAS di PERUMDA Air minum kota Makassar sebesar 100 % sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pegawai di Kantor PERUMDA Air Minum Kota Makassar telah mengetahui adanya anggaran operasional pengelolaan air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD Prioritas Dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) dan telah memiliki pedoman perencanaan yang digunakan sebagai dasar penerapan anggaran operasional. Hasil kuisisioner diatas sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Seksi Akuntansi dan Pelaporan yaitu Bapak Sumardi Rizal, S.E sebagai narasumber yang mempertegas bahwa, terdapat pedoman khusus mengenai penetapan anggaran operasional pengelolaan air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD Prioritas Dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) di PERUMDA Air Minum Kota Makassar, karena pedoman tersebut merupakan acuan

untuk membentuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan sebagai dasar dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan PERUMDA Air Minum Kota Makassar.

### **3.3 Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional Pengelolaan Air Bersih Berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas Dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) Pada Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Makassar.**

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wesely).

#### **Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional KUA PPAS tahun 2018**

Secara umum, efektivitas penerapan operasional anggaran tahun 2018 adalah sebesar 86,7% atau penerapan pada tahun 2018 cukup efektif.

#### **Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional KUA PPAS tahun 2019**

secara umum efektivitas pada penerapan operasional anggaran pada tahun 2019 adalah sebesar 82,8% atau penerapan operasional anggaran pada tahun 2019 cukup efektif.

#### **Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional KUA PPAS tahun 2020**

secara keseluruhan penerapan operasional anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar 79,4% atau penerapan operasional anggaran pada tahun 2020 adalah kurang efektif.

#### **Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional KUA PPAS Berdasarkan Kuisisioner**

Selain melihat efektivitas berdasarkan data anggaran, juga dilakukan distribusi kuisisioner kepada 20 orang responden untuk melihat tingkat efektivitas pengelolaan anggaran operasional PERUMDA Air Minum di Kota Makassar secara umum. Berikut merupakan tabel tingkat efektivitas berdasarkan hasil kuisisioner.

**Tabel.5. Hasil Kuisisioner efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional**

<b>No</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Efektif	5	25 %
2.	Efektif	13	65 %
3.	Cukup Efektif	2	10 %
4.	Kurang Efektif	-	-
5.	Tidak Efektif	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuisisioner

Dari hasil kuisioner diatas mengenai Efektivitas Pengelolaan Anggaran Operasional PERUMDA Air Minum Kota Makassar berdasarkan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) menunjukkan bahwa 5 responden memilih sangat efektif dengan persentase sebanyak 25 %, 13 orang memilih efektif dengan persentase sebanyak 63 %, dan 2 responden yang memilih cukup efektif dengan persentase sebanyak 10 %, yang apabila disimpulkan maka penerapan Pengelolaan Anggaran Operasional Pengelolaan Air Bersih Berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas Dan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) Pada Perusahaan Daerah Air Minum PERUMDA Kota Makassar sudah berjalan dengan efektif hal ini karena dalam pengelolaan anggaran pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) kota Makassar selalu mengikuti dasar hukum yang ada dan aturan yang jelas dari pemerintah. Selain untuk menyejahterakan rakyat, Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) kota Makassar juga merupakan perusahaan yang menginginkan keuntungan atau profit sebagai salah satu pemasukan daerah.

Dalam menerapkan anggaran berdasarkan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) memberikan banyak sekali keuntungan salah satunya adalah dalam hal proses pembelanjaan, perkiraan biaya, penentuan target perusahaan dan juga Bisnis Plan (arah kebijakan yang akan dibuat selama 5 tahun ke depan).

#### **4. KESIMPULAN**

1. PERUMDA Air Minum Kota Makassar telah menerapkan dan melakukan penganggaran pengelolaan Air bersih berdasarkan semua peraturan-peraturan yang ada sesuai arahan pemerintah yang salah satunya adalah dengan cara menjadikan Kebijakan Umum APBD Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (KUA-PPAS) sebagai pedoman dalam penyusunan setiap anggaran operasional pengelolaan air bersih yaitu pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tiap tahunnya.
2. Efektivitas Penerapan Anggaran Operasional pengelolaan Air bersih berdasarkan Kebijakan Umum APBD Prioritas dan Plafond Anggaran Sementara (KUA-PPAS) pada PERUMDA Air Minum Kota Makassar pada tahun 2018 dan 2019 sudah cukup efektif sedangkan pada tahun 2020 kurang efektif.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, Titik.2003. *Anggaran Perusahaan*, UNM Press Malang
- Astuti, A., Purba, B., Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., Robin, R., Herawati, M., ... & Hariyanti, A. I. (2021). *Teori Penganggaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). *Akuntansi biaya*.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kartadinata.2002. *Akuntansi dan Analisis Biaya*, Cetakan Ketiga, Pt. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen (Vol. 2)*. Ummpress.
- PDAM Kota Makassar. 2018. *Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Januari –Desember Tahun 2018*. PDAM : Makassar.

*PERUMDA Air Minum Kota Makassar. 2019. Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV (Januari –Desember) UN Audit Tahun 2019. PERUMDA Air Minum : Makassar.*

*PERUMDA Air Minum Kota Makassar. 2020. Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV (Januari –November) Tahun 2020. PERUMDA Air Minum : Makassar.*

*Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. C.V Andi offset. Yogyakarta..*

*Permendagri, No. 33 Tahun 2019, Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020*

*Silitonga, H. P., Situmorang, Y. S. W., Kinardi, C., Sinaga, Y. A., Sirait, Y. N. S., Zamili, Y. D. A., ... & Sitio, Z. E. P. (2021). Penganggaran Perusahaan. Yayasan Kita Menulis.*

*Widilestariningtyas, O., Anggadini, S. D., & Firdaus, D. W. (2012). Akuntansi Biaya.*